



Implementasi Metode Talaqqi sebagai Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MAN 1 Kota Palu

Implementation of the Talaqqi Method as a Strategy for Islamic Education Teachers in Overcoming Students' Difficulties in Reading the Qur'an at MAN 1 Palu City

Hairul Ahmadi¹, Muhamad Rendi Kurniawan², Mardiah³, Alfin Faiz⁴, Muh. Rafli⁵, Muh. Zulfikal⁶, Dina⁷, Nurmasyita Z. Ali⁸, Erniati⁹

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Email: hairulahmadi2023@gmail.com¹, kurniawanrendi847@gmail.com², mardiahm255@gmail.com³, alfinfaiz868@gmail.com⁴, muhr51103@gmail.com⁵, zulfikal413@gmail.com⁶, dinadna37@gmail.com⁷, nurmasyitazali10@gmail.com⁸

Article Info

Article history :

Received : 27-12-2025

Revised : 28-12-2025

Accepted : 30-12-2025

Published : 01-01-2026

Abstract

Learning to read the Qur'an is a fundamental competency in Islamic Religious Education (PAI) subjects in madrasas. However, reality shows that some senior high school students still experience difficulties in reading the Qur'an according to the rules of makhrāj and tajwid. This condition requires a learning strategy that is direct, corrective, and practice-oriented. This study aims to analyze the implementation of the talaqqi method as a strategy for Islamic Religious Education teachers in overcoming the difficulties of reading the Qur'an among students at MAN 1 Palu City, and examine the method's role in improving the quality of students' Qur'an reading. The study used a qualitative approach with a descriptive type. The research subjects were Islamic Religious Education teachers who implemented the talaqqi method, with supporting informants from students and madrasah officials. Data collection techniques included observation, semi-structured interviews, and documentation. Data analysis was carried out interactively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was maintained through triangulation of sources and techniques. The results of the study indicate that the talaqqi method is implemented through direct reading by the teacher, imitation by students, and individual and ongoing correction of readings. This method plays a significant role in improving the accuracy of pronunciation, tajweed application, reading fluency, and increasing students' self-confidence and motivation to learn. This study confirms that the talaqqi method is a relevant and effective pedagogical strategy for implementing Quranic reading in public Islamic high schools (madrasah aliyah), despite time constraints and heterogeneity in student abilities.

Keywords: *Talaqqi Method, Islamic Religious Education Teacher Strategy, Quranic Reading Difficulties*

Abstrak

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi fundamental dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah. Namun, realitas menunjukkan bahwa sebagian peserta didik tingkat menengah atas masih mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah makhrāj dan tajwid. Kondisi ini menuntut strategi pembelajaran yang bersifat langsung, korektif, dan berorientasi pada praktik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode talaqqi sebagai strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di MAN 1 Kota Palu, serta mengkaji peran metode tersebut dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian adalah guru PAI yang menerapkan metode talaqqi, dengan



informan pendukung peserta didik dan pihak madrasah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talaqqi diimplementasikan melalui pembacaan langsung oleh guru, peniruan oleh peserta didik, serta koreksi bacaan secara individual dan berkelanjutan. Metode ini berperan signifikan dalam memperbaiki ketepatan makhraj, penerapan tajwid, kelancaran membaca, serta meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menegaskan bahwa metode talaqqi merupakan strategi pedagogis yang relevan dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di madrasah aliyah negeri, meskipun menghadapi keterbatasan waktu dan heterogenitas kemampuan peserta didik.

Kata Kunci: Metode Talaqqi, Strategi Guru PAI, Kesulitan Membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi dasar yang wajib dimiliki peserta didik di madrasah, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya menjadi syarat dalam praktik ibadah, tetapi juga menjadi fondasi dalam pengembangan spiritualitas peserta didik. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik tingkat menengah atas masih menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah makhraj dan tajwid. Kesulitan ini berdampak pada rendahnya kualitas bacaan, menurunnya kepercayaan diri, lemahnya motivasi belajar, serta terhambatnya kemampuan menghafal Al-Qur'an. Kondisi ini menjadi tantangan serius bagi guru PAI yang dituntut tidak hanya menyampaikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membimbing keterampilan praktik keagamaan secara langsung.

Sejumlah pakar menekankan pentingnya metode pembelajaran yang bersifat langsung dan korektif (Nurfatia, 2024). Abdul Aziz Abdul Rauf (2004) menegaskan bahwa metode *talaqqi dan musyafahah* merupakan pendekatan paling efektif, karena peserta didik belajar langsung dari guru dengan mendengarkan, menirukan, dan dikoreksi secara langsung. Ahmad Syarifuddin (2011) juga menekankan bahwa metode talaqqi berperan signifikan dalam meningkatkan ketepatan makhraj dan kelancaran membaca, terutama bagi peserta didik dengan kemampuan dasar rendah. Sementara itu, Muhaimin (2012) menegaskan bahwa strategi pembelajaran PAI yang menekankan interaksi langsung guru-peserta didik lebih efektif dalam membentuk keterampilan ibadah praktis. Temuan-temuan ini menguatkan relevansi metode talaqqi sebagai strategi pedagogis untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di madrasah.

Penelitian tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an telah dilakukan dalam berbagai perspektif. Pertama, penelitian yang menyoroti *metode dan teknik pembelajaran*. Studi oleh *Abdul Majid (2014)* dan *Syaiful Bahri Djamarah (2010)* menunjukkan bahwa metode drill, pembiasaan, dan keteladanan guru berperan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Namun, penelitian ini masih bersifat umum dan belum menitikberatkan pada metode talaqqi secara spesifik.

Kedua, penelitian yang mengkaji *kesulitan membaca Al-Qur'an*. *Rahman (2018)* dan *Nurhayati (2020)* menemukan bahwa kesulitan peserta didik disebabkan oleh lemahnya pengenalan huruf hijaiyah, kurangnya latihan, serta minimnya bimbingan individual dari guru. Temuan ini menegaskan bahwa permasalahan membaca Al-Qur'an tidak hanya terletak pada peserta didik, tetapi juga pada strategi pembelajaran yang digunakan.



Ketiga, penelitian yang secara khusus membahas *metode talaqqi*. Hidayat (2019) dan Fauzan (2021) menunjukkan bahwa metode talaqqi efektif meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di pesantren dan TPA. Koreksi langsung dari guru menjadi faktor kunci keberhasilan metode ini. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada konteks pesantren atau pendidikan nonformal. Kajian tentang implementasi metode talaqqi di madrasah aliyah negeri, khususnya dalam mata pelajaran PAI, masih relatif terbatas. Padahal, madrasah sebagai lembaga formal memiliki karakteristik berbeda dengan pesantren, baik dari segi kurikulum, jumlah peserta didik, maupun heterogenitas kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana metode talaqqi dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks madrasah aliyah negeri.

Berdasarkan pemetaan riset sebelumnya, terlihat adanya *research gap* yang signifikan. Pertama, kajian tentang implementasi metode talaqqi sebagai strategi guru PAI di madrasah aliyah negeri masih jarang dilakukan. Padahal, madrasah memiliki tantangan unik, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, jumlah peserta didik yang besar, serta heterogenitas kemampuan membaca Al-Qur'an. Kedua, penelitian yang ada lebih menekankan efektivitas metode talaqqi, tetapi belum menggambarkan secara mendalam *bagaimana strategi guru PAI menerapkan metode tersebut* dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, aspek pedagogis dan praktis dari penerapan metode talaqqi masih belum banyak dieksplorasi.

Penelitian ini bertujuan untuk *menganalisis implementasi metode talaqqi sebagai strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di MAN 1 Kota Palu*. Secara khusus, penelitian ini mengajukan dua pertanyaan utama: (1) Bagaimana implementasi metode talaqqi yang diterapkan oleh guru PAI dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MAN 1 Kota Palu? (2) Bagaimana metode talaqqi berperan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik?

Kontribusi penelitian ini diharapkan bersifat *empiris dan konseptual*. Secara empiris, penelitian ini memberikan gambaran nyata tentang praktik pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis metode talaqqi di madrasah aliyah negeri. Secara konseptual, penelitian ini memperkaya kajian strategi pembelajaran PAI, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi guru PAI, tetapi juga bagi pengambil kebijakan pendidikan Islam dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi metode talaqqi sebagai strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik, serta menggali pengalaman dan pandangan subjek penelitian dalam konteks alamiah pembelajaran di madrasah. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Kota Palu, Sulawesi Tengah, dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan memiliki peserta didik dengan latar belakang kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam, serta dilaksanakan pada semester ganjil. Subjek penelitian adalah guru PAI yang mengimplementasikan metode talaqqi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, dengan informan pendukung meliputi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dan pihak



madrasah, seperti wakil kepala madrasah bidang kurikulum, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung dan relevansinya dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, di mana observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode talaqqi, wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada guru PAI dan peserta didik untuk memperoleh data terkait alasan penggunaan metode talaqqi, bentuk implementasi, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran, jadwal kegiatan, dan arsip penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an. Analisis data dilakukan secara interaktif mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta informasi yang diperoleh dari guru, peserta didik, dan pihak madrasah, sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan dan validitas yang memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil reduksi data, penyajian data dan verifikasi data mengenai Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di MAN 1 Kota Palu mengimplementasikan metode talaqqi secara sistematis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Proses pembelajaran diawali dengan pembacaan ayat Al-Qur'an oleh guru secara tartil dan jelas, kemudian diikuti oleh peserta didik secara berulang. Guru memberikan contoh pelafalan huruf hijaiyah yang tepat, memperhatikan makhraj dan sifat huruf, serta menerapkan kaidah tajwid secara langsung dalam praktik membaca. Selanjutnya, peserta didik diminta membaca secara bergiliran di hadapan guru, sementara guru melakukan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa metode talaqqi tidak hanya berfungsi sebagai metode penyampaian materi, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang menekankan interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Pola pembelajaran ini memungkinkan guru mengidentifikasi secara spesifik kesalahan bacaan peserta didik, seperti ketidaktepatan makhraj, panjang-pendek bacaan, dan kesalahan penerapan hukum tajwid. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan individual peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Abdul Aziz Abdul Rauf yang menegaskan bahwa metode talaqqi merupakan metode autentik dalam pembelajaran Al-Qur'an karena menekankan keteladanan guru dan koreksi langsung terhadap bacaan peserta didik. Selain itu, interaksi intensif dalam metode talaqqi memperkuat hubungan pedagogis antara guru dan peserta didik, yang berdampak positif pada suasana belajar yang lebih kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, metode talaqqi terbukti berperan penting dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami peserta didik. Kesulitan utama yang ditemukan meliputi lemahnya penguasaan makhraj huruf, kurangnya pemahaman terhadap hukum tajwid, serta rendahnya kepercayaan diri saat membaca Al-Qur'an di depan umum. Melalui metode talaqqi, peserta didik memperoleh bimbingan langsung dan koreksi segera, sehingga kesalahan bacaan dapat diperbaiki sejak awal.



Selain meningkatkan ketepatan bacaan, penerapan metode talaqqi juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri peserta didik. Peserta didik merasa lebih nyaman dan termotivasi karena mendapatkan pendampingan langsung dari guru tanpa merasa dihakimi. Hal ini menunjukkan bahwa metode talaqqi tidak hanya berdampak pada aspek kognitif dan psikomotorik, tetapi juga pada aspek afektif peserta didik.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode talaqqi efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dasar yang rendah. Dalam konteks MAN 1 Kota Palu, metode talaqqi menjadi solusi strategis yang relevan untuk mengatasi heterogenitas kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Meskipun metode talaqqi menunjukkan efektivitas dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapannya. Kendala utama meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, jumlah peserta didik yang relatif banyak, serta perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an di dalam satu kelas. Kondisi ini menyebabkan guru harus mengatur strategi pembelajaran secara fleksibel agar seluruh peserta didik mendapatkan kesempatan bimbingan yang optimal.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru PAI menerapkan beberapa upaya, seperti membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan membaca, memberikan tugas latihan membaca di luar jam pelajaran, termotivasi dengan adanya multimedia interaktif berbasis video, gambar, dan animasi. Penerapan mobile learning melalui aplikasi pembelajaran Agama Islam membuat siswa lebih terlibat aktif dalam belajar (Sofan Safrianto, 2024) serta memanfaatkan waktu tambahan untuk pembinaan membaca Al-Qur'an. Upaya ini menunjukkan bahwa keberhasilan metode talaqqi sangat bergantung pada kreativitas dan komitmen guru dalam mengelola pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa metode talaqqi merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di madrasah. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih humanis, korektif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *talaqqi* sebagai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 1 Kota Palu berjalan secara sistematis dan kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik. Metode *talaqqi* diterapkan melalui pembacaan contoh oleh guru, peniruan bacaan oleh peserta didik, serta koreksi langsung dan berkelanjutan terhadap kesalahan makhraj dan tajwid. Pola pembelajaran yang menekankan interaksi langsung guru-peserta didik ini memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang bersifat korektif dan personal, meskipun dilaksanakan dalam keterbatasan waktu dan jumlah peserta didik yang relatif besar.

Metode *talaqqi* terbukti berperan signifikan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik, khususnya dalam meningkatkan ketepatan makhraj, penerapan kaidah tajwid, dan



kelancaran bacaan. Selain itu, penerapan metode ini juga berdampak positif terhadap aspek afektif peserta didik, seperti meningkatnya kepercayaan diri dan motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, metode *talaqqi* tidak hanya berfungsi sebagai teknik pembelajaran membaca, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang efektif dalam pembelajaran PAI di madrasah aliyah negeri.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa metode *talaqqi* merupakan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif untuk diterapkan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di MAN 1 Kota Palu. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menuntut ketepatan bacaan dan bimbingan praktik secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf. (2004). *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.
- Abdul Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdurrahman, M. (2012). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qaththan, M. (2015). *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Anwar, S. (2017). Strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 112–124.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, H. (2018). Problematika pembelajaran Al-Qur'an di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 65–79.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, A. (2021). Implementasi metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145–158.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2019). Efektivitas metode *talaqqi* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. *Jurnal Tarbiyah*, 8(1), 23–35.
- Ismail, S. (2018). Metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 55–70.
- Kurniawan, S. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, A., & Rochman, C. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nasution, S. (2017). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Nata, A. (2014). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurfatia dkk, *Peningkatan Daya Kritis Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Bolanio-Lambunu*, JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA, <https://jicnusantara.com/index.php/jiic> Vol :1 No: 8, Oktober 2024, E-ISSN : 3047-7824
- Rahman, A. (2018). Analisis kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 89–101.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sofan Safrianto dll,. (2024) *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Agama Islam Melalui Pendekatan Berbasis Teknologi*, Vol. 3 No. 1 (2024): Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syarifuddin, A. (2011). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Tafsir, A. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar, H. (2014). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wiyani, N. A. (2017). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.